JURNAL

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI VII MADIUN (Studi Kasus pada Stasiun Kras)

Oleh:

AJENG PUJI PRATIWI

12.1.02.01.0164

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: AJENG PUJI PRATIWI
NPM	: 12.1.02.01.0164
Telepun/HP	: 085785820285
Alamat Surel (Email)	: ajengpratiwi08@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. KERETA API PERSERO DAERAH OPERASI VII MADIUN
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.60 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN: 0717066601	**Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M** NIDN: 0703108302	**Ajeng Puji Pratiwi** NPM: 12.1.02.01.0164

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI VII MADIUN (Studi Kasus pada Stasiun Kras)

AJENG PUJI PRATIWI
12.1.02.01.0164
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Ajepratiwi08@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi penjulan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansipenjualantiket PT. Kereta Api (Persero) daerah operasi VII Madiun.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api Daerah Operasi VII Madiun".

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket PT.Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun telah memadahi, hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas tinggi, proses pengolahan data yang mendukung, serta adanya dokumen/ formulir yang mampu membantu sebagai alat bukti pendukung dalam penjualan tiket.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, penjualan tiket, pengendalian intern

I. LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi membuat peranan sistem informasi sangat penting untuk mendukung kinerja manusia. Selama ini komputer dapat dipakai untuk membantu orang – orang dalam memecahkan masalah, seperti sistem informasi pengolahan data jual beli, pengolahan data keuangan, dan lain – lain. Kemajuan teknologi juga terjadi di dunia transportasi, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya jenis transportasi yang membantu manusia untuk menghemat waktu untuk mencapai tempat yang dituju.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat adalah PT. Kereta Api (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di

bawah naungan Departemen Perhubungan.

Keunggulan jasa PT. Kereta Api (Persero), khususnya pada Daerah Operasi VII Madiun sudah menjalankan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tiket kereta api. Untuk memudahkan masyarakat memesan tiket maka masyarakat dianjurkan untuk memesan tiket beberapa hari sebelum keberangkatan

Sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun bertujuan untuk mengantisipasi banyaknya pesaing baru dibidang transportasi darat dan udara. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan kualitas informasi, maksudnya adalah informasi yang dihasilkan harus berguna, terpercaya dan tepat waktu dan memberikan inovasi pelayanan kepada penumpang kereta api.

Pada penjualan tiket kereta api secara *online* masih ditemui sejumlah kendala, seperti hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual ketika jaringan komputer terganggu. Selain itu,salah satu penyebab susahnya memesan tiket secara *online* adalah karena sistemnya sendiri kurang siap. Umumya mereka yang gagal membeli tiket mengatakan server dari website penyedia tiket kereta api tidak kuat menampung *traffic* yang begitu besar dari orang-orang yang hendak mencari tiket. Hasilnya *server down* dan tidak bisa mengakses website yang bersangkutan.

Keberadaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket masih belum mampu membantu penumpang kereta api dalam mendapatkan tiket kereta. Sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta

Api (Persero) masih harus ditinjau kembali.Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun".**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi kkuntansi penjualan digunakan guna mempermudah konsumen untuk mendapatkan tiket kereta api sesuai dengan apa yang diinginkan.
2. Sulitnya pengaksesan jaringan, membuat penjualan kereta api secara online terhambat.

Pembatasan Masalah

Agar batasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah yang diteliti, yakni data yang diolah hanya data penjualan tiket Kereta Api manual di PT. Kereta Api Daerah Operasi VII Madiun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

"Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket PT.Kereta Api (Persero) daerah operasi VII Madiun?"

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (2006:11) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif, di mana penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk

mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti diharuskan untuk membuat suatu deskripsi/ analisis yang terbatas pada permasalahan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) daerah operasi Kediri yang disusun berdasarkan data dan informasi yang mendukung sesuai sifat, permasalahn, dan tujuan yang dilakukan peneliti.

Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada Stasiun Kras Kediri yang terletak di Jl. Stasiun Kras, Purwodadi – Kras – Kediri.

Waktu yang digunakan dalam proses penelitian dimulai Maret – Juni 2016.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitan ini, yaitu interview, dokumentasi, observasi, study kepustakaan (Sugiyono, 2013:194).

1. Studi Lapangan*(Field Research)*

   Yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan langsung melakukan penelitian di perusahaan. Untuk memperoleh data atau informasi tersebut, maka penulis mengadakan :

   a. Observasi

      Menurut Sugiyono (2013:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.. Hal-hal yang diobservasikan adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk system informasi akuntansi pada PT KAI Daerah Operasi VII Madiun.

   b. Wawancara

      Sugiyono (2013:231) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topic tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan berdialog langsung dengan karyawan Stasiun Kras Kediri, kemudian dicacat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:205) "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya monumental dari seseorang".

Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip – arsip tersimpan yang terikat dalam penelitian ini.

2. Study Kepustakaan

Menurut Septiani (2010:52), "Studi kepustakaan" diartikan sebagai "pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku-buku, jurnal dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian".

Dalam penelitian ini studi kepustakaan dengan cara mengutip dari buku atau sumber - sumber yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.

Teknik Anilisa Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi

dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan (Winartha, 2006: 115).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitan

A. Pembahasan

1. Pengendalian Intern

Sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun bertujuan untuk mengantisipasi banyaknya pesaing baru di bidang transportasi darat dan udara. Tujuan utama perusahaan adalah untuk melayani konsumen dengan sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi, maksudnya adalah informasi yang dihasilkan harus berguna, terpercaya dan tepat waktu dan memberikan inovasi pelayanan kepada penumpang kereta api. Untuk meningkatkan keberadaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket supaya lebih baik lagi dalam melayani pelanggan kereta api serta memiliki pengendalian sistemn yang kuat maka sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api (Persero) masih perlu ditinjau kembali. Menurut Mulyadi (2008: 163) menyatakan bahwa unsur pengendalian internal yang seharusnya ada dalam system akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi yang harus diperhatikan adalah struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

2. Sistem Pengendalian Intern Penjualan tiket pada PT. Kereta Api Persero Darah Operasi VII Madiun

Susanto (2008: 88) menyatakan bahwa pengendalian (*control*) meliputi semua metode, kebijakan, dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi, dan kekayaan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya. Pengendalian intern harus di laksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Secara umum

pengendalian *intern* pada Stasiun Kras sudah cukup baik.

Perancangan organisasi Stasiun Kras dalam sistem akuntansi penjulana tiket sudah di kelola dengan baik, mulai dari pemisahan fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan pesanan (loket) sudah terpisah dari fungsi keuangan. Kemudian seluruh transaksi sudah dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu fungsi. Namun fungsi keuangan tidak terpisah dari fungsi akuntansi karena di anggap satu kesatuan, namun demikian seharusnya antara fungsi keuangan dan akuntansi harus di lakukan pemisahan. Dalam organisasi setiap transaksi keuangan terjadi melalui sistem otorisasi tertentu. Otorisasi terjadinya transaksi dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh manajer yang memiliki wewenang untuk itu. Pada dokumen sumber setiap transaksi yang terjadi dicatat dalam catatan akuntansi melalui prosedur pencatatan tertentu. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada Stasiun Kras juga sudah dijalankan dengan baik mulai dari transaksi penjulana tiket yang terjadi pada fungsi penerima pesanan (loket), setaip hari seluruh transaksi penjualan tiket kereta api di otorisasi oleh bagian keuangan. Transaksi penjualan tiket kemudian di buatkan laporan oleh bagian keuangan kemudian laporan penjualan tiket yang yang di buat fungsi keuangan tersebut di otorisasi oleh kepala bagian

Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi juga sudah di terapkan pada Stasiun Kras. Pengguanaan tiket pada penjualan

tiket sudah tersistem dengan kator pusat sehingga formulir langsung meiliki nomor urut dan dapat di periksa secar real-time, sehingga kemungkinan terjadi tiket ganda atau kesalahan semakin kecil. Setiap transaksi dalam penjulan tiket juga tidak dilaksanakan dari awal sampe akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa campur tangan dari orang atau unit organisasi lain. Mungkin untuk menimgkatkan dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi Stasiun Kras bisa membuat atau melakukan pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian yang lain.

Demi menunjang pengendalian Intern seperti yang di harapkan di perlukan juga karyawan yang berkualiats, yang dimana karyawan tersebut yang memiliki mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Di awali dengan seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh PT. Kereta Api (Persero) Daerah operasi VII Madiun. Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai kecakapan sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang akan dipikulnya, manajemen harus mengadakan analisis jabatan yang ada dalam perusahaan dan menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon karyawan yang akan menduduki jabatan tersebut. Setelah itu PT. Kereta Api (Persero) Daerah operasi VII Madiun juga mengadakan Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya. Jadi dapat dikatakan pemilihan

karyawan pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah operasi VII Madiun juga sudah dilakukan dengan baik.

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas tinggi, selain didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu juga dilengkapi dengan perlengkapan yang serba canggih seperti komputer yang digunakan untuk proses pengolahan data penjulan tiket dan alat bantu lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penjulan tiket, serta adanya dokumen/formulir yang mampu membantu sebagai alat bukti pendukung dalam proses penjualan tiket. Untuk prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun telah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan dan juklak ticketing, selain itu prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket tidaklah rumit, karena PT. Kereta Api (Persero) bergerak pada bidang jasa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan terdapat unsur – unsur pokok yang diterpakan yaitu pada fungsi – fungsi yang terkait, prosedur penjualan, dokumen – dokumen yang digunakan, dan catatan akuntansi. Sistem informasi akuntansi penjulan tiket pada Stasiun Kras Daerah Operasi VII

Madiun masih belum memenuhi seluruh unsur karena pada fungsi, prosedur, dan catatan akuntansi masih belum seluruhnya sesuai dengan teori.

2. Pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan tiket di Stasiun Kras sudah hampir memenuhi seluruh unsur, hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas tinggi, selain didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu juga dilengkapi dengan perlengkapan yang serba canggih seperti komputer yang digunakan untuk proses pengolahan data penjulan tiket dan alat bantu lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penjulan tiket, serta adanya dokumen/ formulir yang mampu membantu sebagai alat bukti pendukung dalam proses penjualan tiket. Untuk prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi VII Madiun telah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan dan juklak ticketing, selain itu prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket tidaklah rumit, karena PT. Kereta Api (Persero) bergerak pada bidang jasa.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, George H, and William S.Hopwood. 2006. *Sistem InformasiAkuntansi*. Buku I. Jakarta: Penerbit salemba empat.

Diana Setiawati. 2010. *Perpajakan Indonesia*: *Edisi Tiga*. Andi : Jakarta. Empat, Jakarta.

HallJames., Thomson Learning. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi : Edisi pertama*. Jakarta : Salemba Empat.

Hendari, Kurniawan, Ferdinandus. 2009.*AnalisisPerancanganSistemInformasiAkuntansiPenjualan.* FakultasIlmuKomputerBina Nusantara. PekbisJurnal (November 2009)

Jogiyanto Hartono, 2013. "*Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman"*, BPFE Yogyakarta, Edisi Keenam, Yogyakarta.

_____. 2013. "*Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman"*, BPFE Yogyakarta, Edisi Keenam, Yogyakarta.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntasi*. Yogyakarta.

Midjan La dan Azhar Susanto. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Produksi*.Jakarta.

Midjan La, Azhar Susanto. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan***.**

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung

Mulyadi. 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba

_____. 2006. *SistemInformasiAkuntansi*.Jakarta :SalembaEmpat.

_____. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyanto Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi* : *Pustaka Pelajar*. Yogyakarta

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rika Agustina. 2013. *AnalisisSistemInformasiAkuntansipadaSiklusPenjualanPT.AtlasCopco Nusantara*.FakultasEkonomi Program EkstensiAkuntansi .Depok

Rohmat Taufiq. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Simamora Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, STIE YKPN. Yogyakarta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta.

_____. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya.

Sulistiyowati., Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Susanto Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia

_____. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Swastha Basu. 2005.*ManajemenPenjualan*, Cetakanke-duabelas, Penerbit Liberty Yogyakarta, Yogyakarta

_____. 2005.*ManajemenPenjualan* :*Liberty Yogyakarta*.Yogyakarta.

_____. 2007. *Manajemen Pemasaran* : *Edisi Kedelapan* Jakarta : Liberty.

———————. HandokoHani.2011. *Manajemen Pemasaran – Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.

Wardati Indah. 2014. *SistemInformasiPenjualanTiketpada Al Fath Tours danTrevelPacitan.*jaimputramandala@gmail.com. Speed Jurnal.

Wing Wahyu Winarno, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.